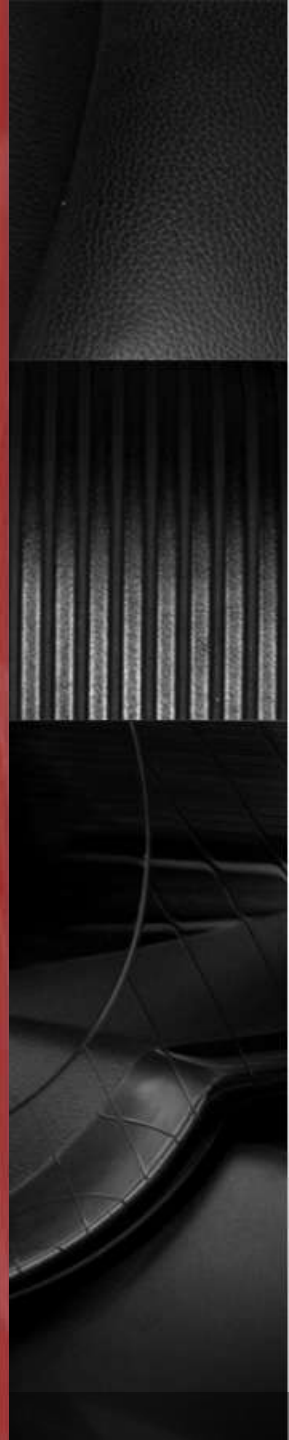


Luas Lingkup Komunikasi

Drs. Alex Sobur, M.Si.

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.



Untuk Apa Kita Berkomunikasi?

(Berbagai Kekeliruan dalam Memahami Komunikasi)

- Tidak ada yang sukar tentang komunikasi. Komunikasi adalah kemampuan alamiah; setiap orang mampu melakukannya.
- Keterampilan komunikasi adalah bakat, sifat bawaan, bukan diperoleh karena latihan/usaha atau pendidikan.
- Saya berbicara, maka dengan sendirinya saya berkomunikasi.
- Komunikasi terjadi hanya jika saya menghendakinya.
- Makna terdapat pada kata-kata
(Padahal kita sendirilah yang memberi makna).

PENGERTIAN KOMUNIKASI

- Istilah “komunikasi” (communication), berasal dari kata Latin communis (sama). Atau communico, communicatio, communicare, yang berarti “membuat sama” (to make common).
- Istilah communis adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata “komunikasi”.
- Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (community), yang menekankan kesamaan atau kebersamaan.

PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI

- Komunikasi adalah suatu proses simbolik.
- Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi.
- Komunikasi punya dimensi isi dan dimensi hubungan.
- Komunikasi itu berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan.
- Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu.
- Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi.
- Komunikasi itu bersifat sistemik.
- Semakin mirip latar belakang sosial-budaya, semakin efektiflah komunikasi.
- Komunikasi bersifat nonsekuensial.
- Komunikasi bersifat prosesual, dinamis, dan transaksional.
- Komunikasi bersifat “irreversible”.
- Komunikasi bukan panacea (*panacea*) untuk menyelesaikan berbagai masalah.

3 KERANGKA PEMAHAMAN MENGENAI KOMUNIKASI

Komunikasi sebagai tindakan satu arah



Komunikasi sebagai interaksi



Komunikasi sebagai transaksi

Komunikasi sebagai Tindakan Satu-Arah

- Komunikasi dianggap sebagai proses linier yang dimulai dengan sumber atau pengirim dan berakhir pada penerima, sasaran, atau tujuannya.
- Bentuk komunikasi ini mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang/lembaga kepada seseorang/sekelompok orang lainnya, baik secara langsung ataupun melalui media.
- Komunikasi sebagai proses searah ini disebut sebagai “definisi berorientasi sumber” (*source-oriented definition*).

Contoh Definisi Komunikasi yang Bersifat Satu-Arah

- “Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”
(Everett M. Rogers)
- “Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?
(Harold D. Lasswell)

Unsur Komunikasi dalam Definisi Lasswell

- Sumber (source), disebut juga pengirim (sender), komunikator (communicator), pembicara (speaker) atau originator
- Pesan (message)
- Saluran (channel) atau media
- Penerima (receiver), kerap disebut sasaran/tujuan (destination), komunikate (communicate), penyandi balik (decoder) atau khalayak (audience), pendengar (listener), penafsir (interpreter)
- Efek (effect)

Komunikasi sebagai Interaksi

- Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian.
- Komunikasi sebagai interaksi dipandang sedikit lebih dinamis daripada komunikasi sebagai tindakan satu arah, namun masih membedakan para peserta sebagai pengirim dan penerima pesan, karena itu masih berorientasi sumber.

Komunikasi sebagai Transaksi

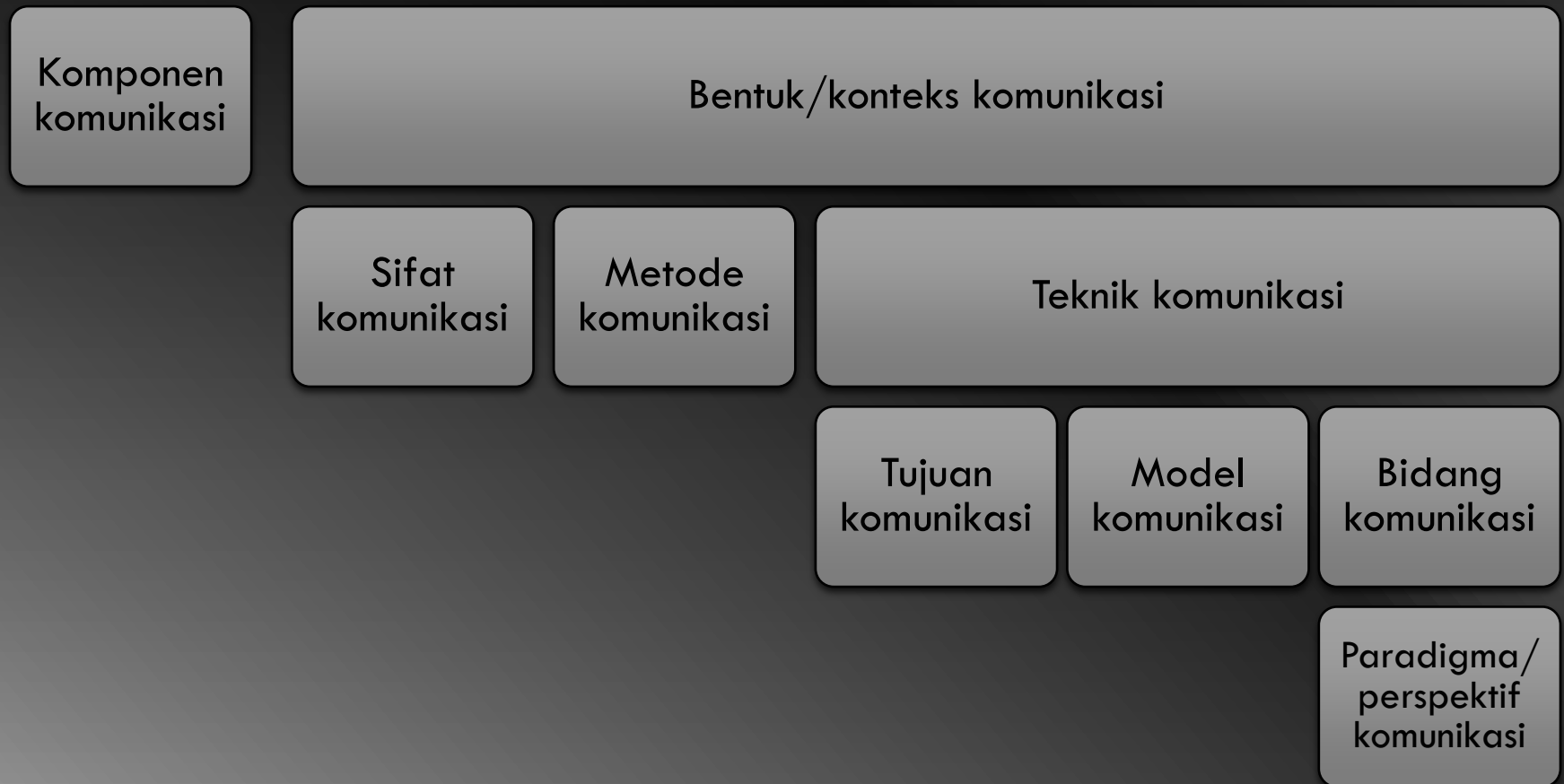
- Komunikasi pada dasarnya adalah suatu proses dinamis yang secara sinambung mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi.
- Komunikasi sebagai proses karena komunikasi merupakan kegiatan yang ditandai dengan tindakan, perubahan, pertukaran, dan perpindahan. Terdapat kontinuitas dari setiap unsurnya.



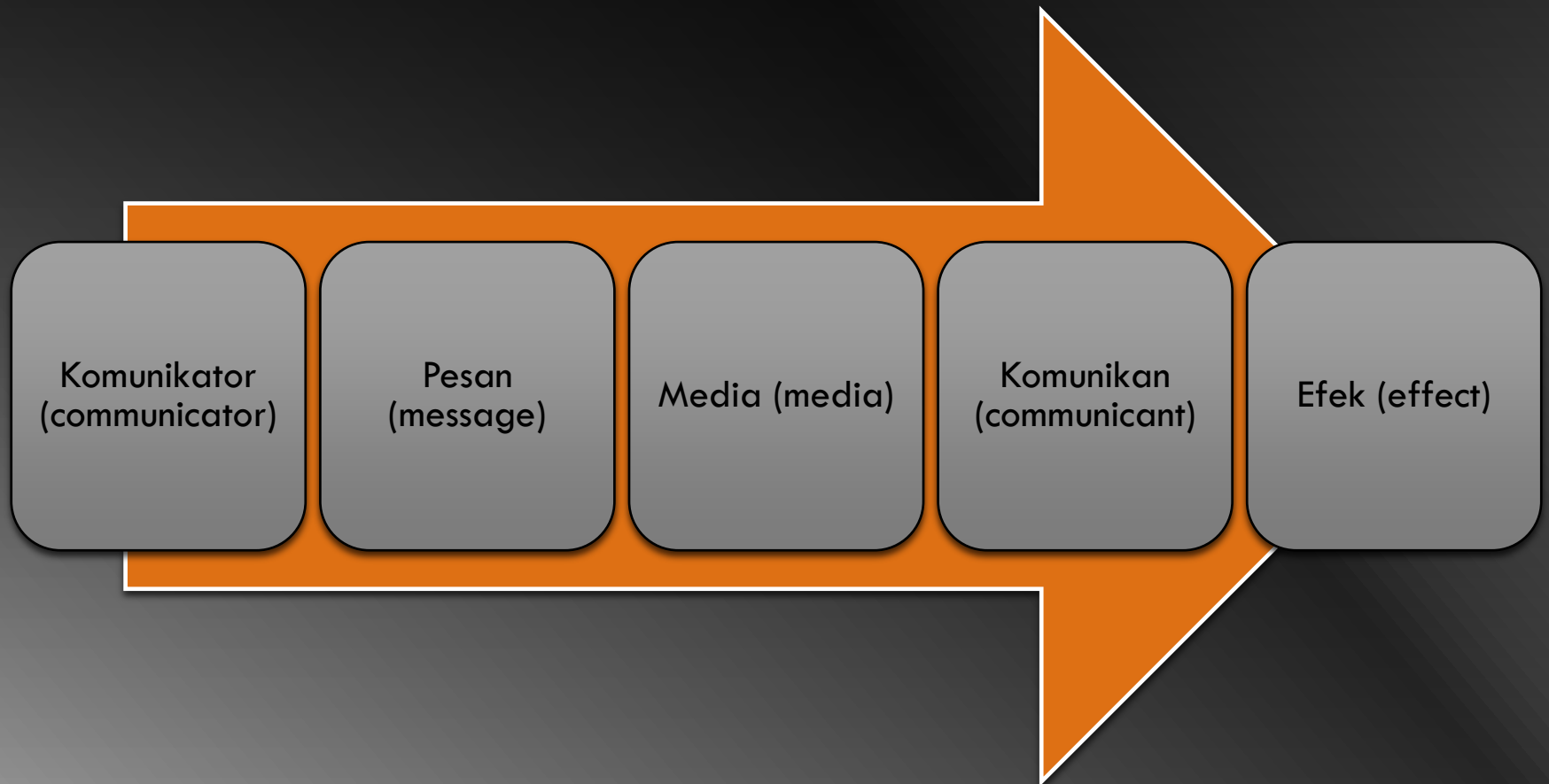
Contoh Definisi Komunikasi sebagai Transaksi

- “Komunikasi adalah proses memahami dan berbagi makna” (*Judy C. Pearson & Paul E. Nelson*)
- “Komunikasi adalah suatu usaha untuk memperoleh makna” (*John R. Wenburg & William W. Wilmot*).

LUAS LINGKUP ILMU KOMUNIKASI



Komponen Komunikasi



Bentuk/Konteks Komunikasi

- **Komunikasi persona**
(**personal communication**)
Komunikasi intrapersona
(intrapersonal communication)
Komunikasi antarpersona
(interpersonal communication)
- **Komunikasi publik**
(**public communication**)
- **Komunikasi organisasi**
(**organizational communication**)
- **Komunikasi massa**
(**mass communication**)
Pers
Radio
Televisi
Film
- **Komunikasi kelompok**
(**group communication**)
Komunikasi kelompok kecil
(small group communication)
Komunikasi kelompok besar
(large group communication)

Sifat Komunikasi

Tatap muka (face to face)

Bermedia (mediated)

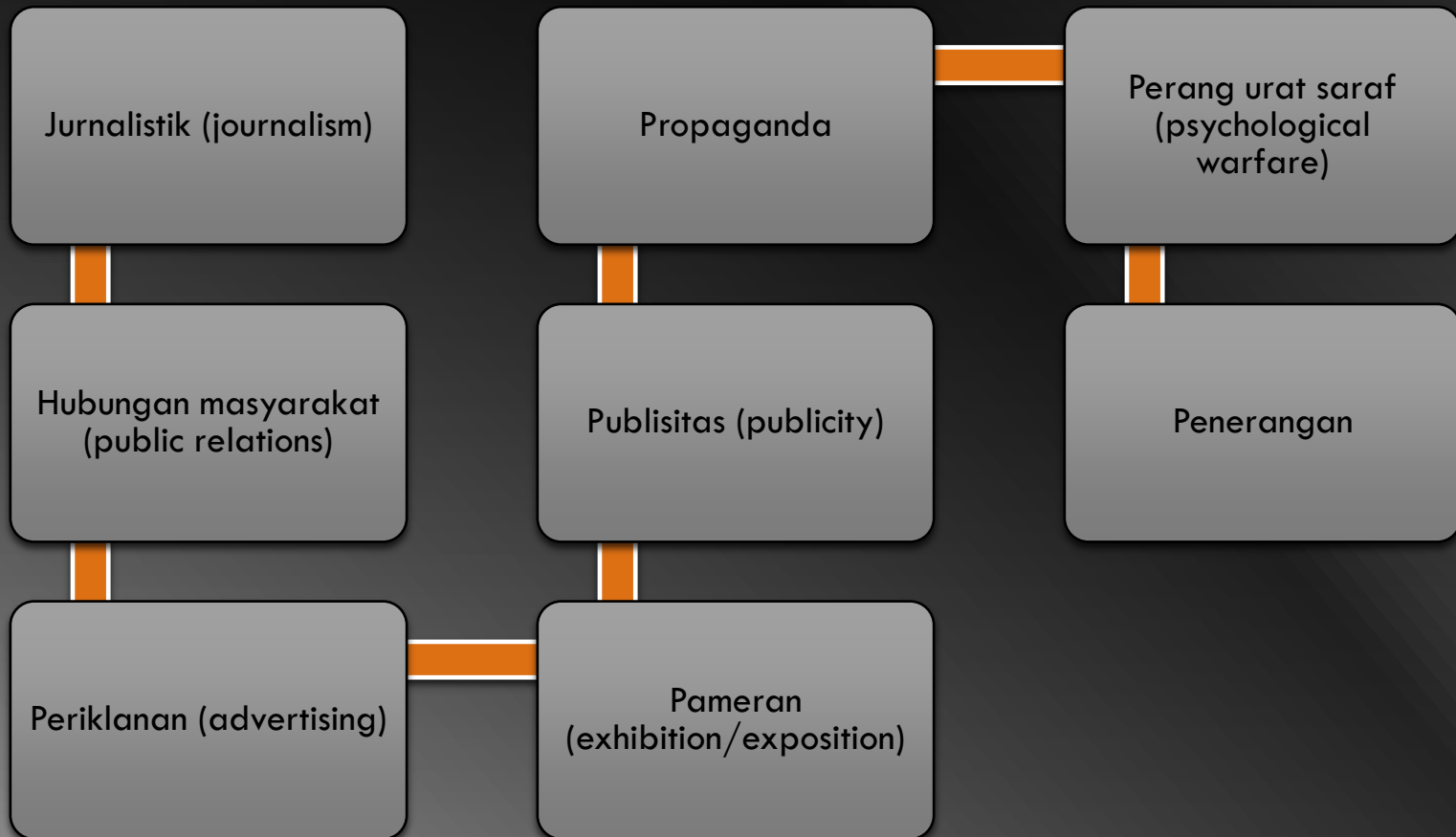
Verbal (verbal)

- Lisan (oral)
- Tulisan/cetak (written/printed)

Nonverbal (non-verbal)

- Kial/isyarat-badaniah (gestural)
- Bergambar (pictorial)

Metode Komunikasi



Teknik Komunikasi

Komunikasi
informatif
(*informative
communication*)

Komunikasi
persuasif
(*persuasive
communication*)

Komunikasi
instruktif/koersif
(*Instructive/coersive
communication*)

Hubungan
manusiawi (*human
relations*)

Tujuan Komunikasi

Perubahan sikap
(*attitude change*)

Perubahan pendapat
(*opinion change*)

Perubahan perilaku
(*behavior change*)

Perubahan sosial
(*social change*)

Model Komunikasi

Komunikasi satu tahap
(one step flow communication)

Komunikasi dua tahap
(two step flow communication)

Komunikasi multi tahap
(multi step flow communication)

Bidang Komunikasi

- Komunikasi sosial
(social communication)
- Komunikasi bisnis
(business communication)
- Komunikasi politik
(political communication)
- Komunikasi internasional
(international communication)
- Komunikasi antarbudaya
(intercultural communication)
- Komunikasi lintas-budaya
(cross-cultural communication)
- Komunikasi pembangunan
(development communication)
- Komunikasi tradisional
(traditional communication)
- Komunikasi lingkungan
(environmental communication)
- Komunikasi kesehatan
(health communication)

Paradigma / Perspektif Komunikasi

